

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Padang Pariaman sebagai kab/kota non IHK, melakukan pemantauan harga bahan pangan dan bahan pokok sebagai kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah. Dalam pelaksanaannya melalui Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan, Dinas Perikanan, ke Pasar Kecamatan Lubuk Alung sebagai Kabupaten Pasar Induk di Kabupaten Padang Pariaman dan Pasar di Nagari-Nagari Kabupaten Padang Pariaman. Ke empat Dinas tersebut melakukan pemantauan harga sembako bahan pokok yaitu :

No	Komoditi	Rata Juli	Rata Agustus	Rata September	Rata Juli-September	Maksimum	Minimum
1	Beras Premium	16.145	16.532	16.250	16.309	16.532	16.145
2	Beras Medium	16.000	16.333	16.333	15.645	16.333	16.000
3	Gabah	7.355	7.574	7.723	7.551	7.723	7.355
4	Jagung Pipilan Kering	4.226	4.419	4.638	4.427	4.638	4.226
5	Kedelai	-	-	-	-	-	-
6	Kacang Tanah	27.548	27.516	27.700	27.588	27.700	27.516
7	Cabai merah keriting	43.145	41.129	30.200	38.158	43.145	30.200
8	Cabai Rawit	49.726	46.242	45.167	47.045	49.726	45.167
9	Bawang merah	28.871	18.806	21.633	23.104	28.871	18.806
10	Bawang Putih	35.355	36.355	36.400	36.037	36.400	35.355
11	Ubi Kayu	2.774	2.484	2.567	2.608	2.774	2.484
12	Ubi Jalar	6.419	6.387	6.500	6.435	6.500	6.387
13	Tomat	7.081	6.484	5.500	6.355	7.081	5.500
14	Kentang	16.145	18.387	17.067	17.200	18.387	16.145
15	Kol	6.710	5.548	4.050	5.436	6.710	4.050
16	Kelapa	5.661	5.726	5.733	5.707	5.733	5.661
17	Jengkol	5.839	5.823	4.950	5.537	5.839	4.950
18	Petai	2.724	2.975	3.022	2.907	3.022	2.724
19	Daging Sapi	147.742	147.419	148.000	147.720	148.000	147.419

20	Daging Ayam Ras	28.032	26.984	26.467	27.161	28.032	26.467
21	Telur Ayam Ras	27.742	27.257	27.502	27.500	27.742	27.257
22	Ikan Laut (Tongkol)	31.452	30.065	29.617	30.378	31.452	29.617
23	Ikan Air Tawar (Nila)	36.258	35.742	36.867	36.289	36.867	35.742
24	Gula Pasir	17.645	17.855	17.967	17.822	17.967	17.645
25	Minyak Goreng Curah	17.065	16.855	16.917	16.945	17.065	16.855
26	Tepung Terigu (Non Kemasan)	9.419	9.419	9.567	9.468	9.567	9.419

Berdasarkan hasil pemantauan harga selama Triwulan III tahun 2024, ada beberapa komoditi bahan pangan yang mengalami perubahan harga secara signifikan dan drastis, yaitu :

1. Harga rata-rata Cabe Merah Keriting mengalami penurunan harga sebesar 26,57%
2. Harga rata-rata Cabe Rawit mengalami penurunan harga sebesar 9,16%
3. Harga rata-rata Bawang Merah mengalami penurunan harga sebesar 34,86%, namun terjadi kenaikan harga kembali pada bulan selanjutnya sebesar 15,03 %.
4. Harga rata-rata Tomat mengalami penurunan harga sebesar 22,32%
5. Harga rata-rata Kentang mengalami kenaikan harga sebesar 13,83%, namun terjadi penurunan harga pada bulan selanjutnya sebesar 7,17%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bagian ini akan diuraikan perkembangan harga pasar dari 5 (lima) komoditi yang masuk dalam kelompok bahan pangan yang sering bergejolak yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Rawit, Bawang Merah, Tomat dan Kentang.

1. **Komoditi : Cabe Merah Keriting**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Cabe Merah Keriting di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 28.871/kg, harga pada bulan Agustus Rp. 41.129/kg dan harga pada bulan September Rp. 30.200/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe merah keriting ini mengalami penurunan harga hingga mencapai 26,57%. Dikarenakan adanya panen serentak, maka jumlah pasokan Cabe Merah Keriting di Padang Pariaman mengalami banyak stok/pasokan. Hal inilah yang dapat berpengaruh besar terhadap penurunan harga Cabe Merah Keriting.

2. **Komoditi : Cabe Rawit**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi cabe rawit di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 49.726/kg, harga pada bulan Agustus Rp. 46.242/kg dan harga pada bulan September yaitu Rp. 45.167/Kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi cabe rawit dari bulan Juli sampai dengan September terus mengalami penurunan harga hingga mencapai 9,16%. Cabe

rawat di Padang Pariaman memiliki banyak pasokan yang dikarenakan adanya panen serentak yang sangat mempengaruhi kestabilan harga. Faktor inilah yang mengakibatkan harga komoditi Cabe Rawit di Padang Pariaman mengalami penurunan.

3. **Komoditi : Bawang Merah**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi bawang merah di wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Harga pada bulan Juli Rp. 28.871/kg, pada bulan Agustus harga Rp. 43.750/kg dan harga pada bulan Juni Rp. 42.352/kg. Terlihat dari grafik, harga komoditi bawang merah mengalami penurunan harga sebesar 3,19%, yang disebabkan karena stok Bawang Merah banyak pemasokan dari luar daerah sementara permintaan konsumen berkurang sehingga mengalami penurunan harga pada komoditi bawang merah ini.

4. **Komoditi : Tomat**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Tomat di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 7.081/kg, pada bulan Agustus turun menjadi Rp. 6.484/kg dan harga pada September kembali turun menjadi Rp. 5.500/kg. Terlihat pada grafik, harga komoditi Tomat mengalami penurunan harga sebesar 22,32%. Hal ini dikarenakan adanya panen serentak sehingga jumlah pasokan yang tersedia menjadi banyak dan faktor inilah yang mempengaruhi harga pada komoditi tomat menjadi turun.

5. **Komoditi : Kentang**

Grafik di bawah ini menggambarkan perkembangan rata-rata harga tingkat pedagang eceran/konsumen untuk komoditi Kentang di wilayah Kabupaten Padang Pariaman harga pada bulan Juli Rp. 16.145/kg, pada bulan Agustus naik menjadi Rp. 18.387/kg dan harga pada September kembali turun menjadi Rp. 17.067/kg. Terlihat pada grafik, harga komoditi Tomat mengalami kenaikan sebesar 13,38%, namun di bulan selanjutnya mengalami penurunan harga sebesar 7,17%. Hal ini dikarenakan adanya panen serentak sehingga jumlah pasokan yang tersedia menjadi banyak dan faktor inilah yang mempengaruhi harga pada komodi Kentang menjadi turun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

TPID Padang Pariaman melakukan pemantauan harga secara kontiniu untuk mengontrol dan menjaga daya beli masyarakat. Pemantauan harga dilakukan dengan berkoordinasi dengan OPD terkait, yaitu Dinas Perdagangan dan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Padang Pariaman, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Padang Pariaman dan Dinas Peternakan dan kesehatan hewan serta Dinas Perikanan. Informasi harga pangan ini ditampilkan setiap hari melalui web SP2KP (Sistim Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok) dengan demikian siapa saja yang ingin mengetahui informasi harga pangan di Kabupaten Padang Pariaman hari ini dapat mengaksesnya melalui web aplikasi hargapangan_padangpariamankab.go.id.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam penerapan kebijakan pemantauan harga secara terus menerus atau kontiniu, memberikan dampak dalam pengendalian harga di pasar. Di samping itu pemerintah dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat dalam menjaga daya beli masyarakat dan harga jual bahan pangan dipasar, karena diketahui atau diidentifikasi lebih awal jika terjadi fluktuasi, gejolak dan permasalahan harga yang besar dan terjadi dalam pemantauan harga tersebut.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk menjaga stabilitas harga dalam menekan laju atau pengendalian inflasi, maka Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan:

- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan survey-survey harga sembilan bahan pokok di Pasar-pasar Nagari wilayah Kabupaten Padang, yang dilakukan langsung oleh Bagian Perekonomian dan beberapa OPD terkait seperti Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Namun untuk pengambilan data serta laporan harian harga pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan, Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM dilaksanakan di Pasar Induk yaitu Pasar Kec. Lubuk Alung.
- Mengadakan Rapat Koordinasi dengan OPD terkait yang termasuk dalam Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman membahas mengenai program-program yang akan dilaksanakan untuk menekan laju inflasi
- Mengikuti Rapat Koordinasi secara online melalui Zoom Meeting yang diadakan oleh Kemendagri mengenai pembahasan langkah konkret Pengendalian Inflasi di daerah bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Padang Pariaman atau OPD terkait dan khusus.
- Melakukan *Capacity Building* ke Area *Championship* di Kabupaten Solok (Daerah Penghasil Cabe dan Bawang), kegiatan ini diikuti oleh Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Padang Pariaman, yang didampingi langsung oleh perwakilan dari Sekretariat Daerah Kabupaten Solok Bagian Perekonomian.
- Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman melakukan kegiatan Bantuan Bibit Tanaman Cabe, Terong dan sayur-sayuran lainnya untuk diberikan kepada masyarakat yang mana kegiatan ini berperan penting untuk menekan laju inflasi di daerah Padang Pariaman. Kegiatan program ini dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Padang Pariaman.